

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 terbilang lebih tinggi dibandingkan dengan 2021 yaitu sebesar 5,31%. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 perekonomian tumbuh sebesar 3,70 persen dan pertumbuhan tertinggi berada pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yaitu mencapai 19,87%. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin membaik. Masyarakat mampu untuk meningkatkan perekonomiannya dengan melakukan investasi. Namun pada dasarnya masyarakat belum paham tentang peluang-peluang perekonomian karena masyarakat masih kurang akan literasi tentang keuangan.²

Literasi keuangan merupakan pandangan, pengetahuan, kemampuan serta faktor yang harus diperhatikan pada saat mengelola keuangan pribadi guna meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang. Setiap individu harus mampu untuk mengelola keuangannya sebagai suatu *life skill* yang harus dimiliki. Hubungan antara literasi keuangan dengan manajemen keuangan yang sangat erat. Apabila manajemen keuangan seseorang berjalan dengan baik maka dapat dipastikan literasi keuangannya dilakukan dengan baik. Dengan adanya literasi keuangan maka seseorang akan memiliki pola pikir

² N. Laily, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan*, Journal of Accounting and Business Education, Volume 1, No. 4, 2016

yang baik mengenai keuangan dan terampil dalam mengelola keuangannya untuk memperbaiki suatu roda perekonomian. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan, serta dapat mengurangi resiko masalah tentang keuangan seseorang. Namun, di Indonesia literasi keuangan masih minim diterapkan dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang masih kurang paham akan cara mengakses produk dan jasa keuangan. Oleh karena itu, pemerintah saat ini sedang menggalakkan peningkatan literasi keuangan dari usia dini hingga dewasa guna nantinya seseorang akan memiliki sikap yang bijak dalam mengelola keuangan. Karena apabila seseorang kurang paham tentang literasi keuangan maka akan berperilaku konsumtif dan boros terhadap suatu barang atau jasa yang berdampak pada pengelolaan keuangannya yang tidak terkendali dan berlebihan.³

Literasi tentang keuangan syariah semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek atau pun jangka panjang secara tidak langsung.⁴ Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam

³ Sukari, *Perilaku Konsumtif siswa SMA di Daerah Istimewa*, (Yogyakarta: BPNB,2013), hal. 221

⁴ D. R. Pulungan, dkk., *Analisis Determinan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Volume20, No. 1, 2020, hal. 23-37

mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan tapi juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan.⁵ Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Mahasiswa menjadi salah SATU target sasaran dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka juga lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari masyarakat lainnya.⁶ Masyarakat menganggap mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang apapun termasuk keuangan dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan.⁷

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi

⁵ A. Nurasiyah, dkk., *Pendapatan Orang Tua*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 6-7

⁶ Saviq Bachda, *Jangan Heran, Literasi Keuangan Mahasiswa Indonesia Masih Rendah*, dalam <http://marketeers.com/jangan-heran-literasi-keuangan-mahasiswa-indonesia-masih-rendah/>. Diakses pada Tanggal 29 Oktober 2018

⁷ Nababan, dkk., *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior*, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2012), hal. 15

sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁸ Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan.

Mahasiswa sudah seharusnya memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang memadai. Sebagaimana umumnya seorang mahasiswa memiliki keterbatasan akan keuangannya. Sikap konsumtif yang dimiliki oleh mahasiswa harus diminimalisir dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan memahami literasi keuangan. Karena pada dasarnya permasalahan yang umum dialami mahasiswa adalah masih belum memiliki pendapatan atau masih menjadi tanggungan orang tua.⁹

Mahasiswa belum mampu untuk membiayai kehidupannya sendiri tapi dituntut mandiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa biasanya melebihi pemasukan yang diberikan oleh orang tuanya. Sebagian besar mahasiswa masih kurang memahami cara pengelolaan uang dengan baik sehingga menyebabkan perilaku konsumtif atau boros,¹⁰ belum lagi adanya kebutuhan-kebutuhan mendesak yang menyebabkan pengeluaran semakin membengkak.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit 2017), hal 77

⁹ Annamaria Lusardi, & S. Mitchell Olivia, *Planning and Financial Literacy: How Do Women Fare?*, American Economic Review, Februari 1998, hal. 413-417

¹⁰ Sukari, *Perilaku Konsumtif siswa SMA di Daerah Istimewa*,....., hal. 221

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari tahun 2023 terhadap 20 Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Tulungagung mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa masih kurang baik. Dari 15 mahasiswa, belum ada yang mengalokasikan sebagian uangnya untuk diinvestasikan maupun ditabung. Bahkan kemungkinan masih banyak lagi beberapa mahasiswa yang belum mengalokasikan sebagian uangnya dengan baik dan bijak, padahal di Fakultas sendiri sudah ada Galeri Investasi sebagai media untuk memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan pokok, keinginan dan kebutuhan saat ini saja. Padahal mahasiswa juga mengerti pentingnya berinvestasi untuk kehidupan di masa depan.

Hal itu bisa diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa biaya hidupnya masih ditanggung oleh orang tua atau walinya. Setiap bulannya mahasiswa mengandalkan kiriman uang untuk keperluan hidupnya. Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua atau wali tergantung dari perilaku masing-masing. Ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang kiriman dari orang tuanya, bahkan mahasiswa selalu meminta kiriman tambahan karena biaya pendidikan dan hidup masih tergantung pendapatan orangtua.¹¹ Namun, peneliti mengamati ada juga kelompok mahasiswa lain yang mendapat kiriman bulanan dari orang tuanya sebagian disisihkan untuk

¹¹ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. cet. 5. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 57

belajar berinvestasi. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang tentu tergantung pada literasi keuangan yang dimiliki. Hal tersebut yang akan membuat orang memiliki motivasi yang berlainan dalam memegang uang.

Perbedaan perilaku tersebut yang akan membuat penentuan keuangan yang berbeda-beda setiap orang. Pemilihan penentu keuangan yang buruk dapat berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka panjang.¹² Seorang mahasiswa mestinya memahami pengelolaan keuangan dengan melakukan literasi keuangan dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut harus diikuti dengan kemauan yang positif untuk mengelola keuangannya agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan bisa menyisihkannya untuk ditabung.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu juga ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Diantaranya pada sikap keuangan yaitu penelitian Meli Ameliawati *and* Radiana Setiyani¹⁴ yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, tapi hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Khairun Nisa¹⁵. Sedangkan untuk kepribadian yang berpengaruh terhadap

¹² John R. Nofsinger, *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*, Prentice Hall, 2001

¹³ S. Braunstein, dan C. Welch, *Financial Literacy: An Overview of Practice, Research and Policy*, Federal Reserve Bulletin. Volume 44, 2002

¹⁴ Meli Ameliawati dan Radiana Setiyani, *The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*, *International Conference on Economics, Business and Economic Education*, 2018

¹⁵ F. K. Nisa, dkk., *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UKMK Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Volume 9, No. 7, 2020

perilaku keuangan ditemukan pada penelitian Iklima Humaira,¹⁶ hasil berbeda ditemukan pada penelitian Mardahleni¹⁷ dan Fitrah Khairun Nisa¹⁸. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Asrowati Ningrum¹⁹ yang menyatakan bahwa beberapa faktor literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Dengan pemaparan di atas penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN SATU Tulungagung”**. Studi kasus akan dilakukan pada mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022?

¹⁶ Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*, Jurnal Nominal, Volume7, No. 1, 2018

¹⁷ Mardahleni, *The Influence of Financial, Knowledge and Personality on Financial Management Behavior (Study on Households in the Anam Koto Utara Village, Sub District Kinali, West Pasaman Regency*, Jurnal Apresiasi Ekonomi, Volume8, No. 3, 2020

¹⁸ F. K. Nisa, dkk., *Pengaruh Pengetahuan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*, Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, Volume9, No. 7, 2020

¹⁹ I. A. Ningrum, *Analisis Faktor Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)*, (Yogyakarta: UII, 2018)

2. Apakah ada pengaruh secara signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh secara signifikan literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN SATU Tulungagung”. Studi kasus akan dilakukan pada mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh secara signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022.
2. Untuk menguji pengaruh secara signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022.

3. Untuk menguji pengaruh secara signifikan literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian ilmu tentang perilaku pengelolaan keuangan dengan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perilaku pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Bagi pihak akademis penelitian ini dapat dijadikan suatu kajian terkiat analisis tingkat literasi literasi keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Tulungagung.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang serupa dengan masalah yang dibahas.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi dalam permasalahan suatu penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Ruang lingkup terdiri dari 3 variabel yakni variabel bebas X1 yaitu pemahaman tentang literasi keuangan, X2 yaitu sikap keuangan, dan variabel terikat Y1 yaitu keputusan pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021/2022 pada UIN SATU Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Variabel Dalam memahami judul terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2021-2022 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Tulungagung”.

1. Definisi Konseptual

a. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tentang memahami cara dimana orang membuat keputusan keuangan baik secara individu maupun kolektif.²⁰

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan seumur hidup. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu dalam memahami apa yang dipercaya mengenai hubungannya dengan uang.²¹

c. Sikap Keuangan

Definisi sikap Keuangan (*Financial Attitude*) yang dikemukakan oleh Rene, sikap keuangan yaitu pemahaman mengenai sikap keuangan yang akan membantu individu dalam memahami apa yang dipercaya mengenai hubungannya dengan uang. Individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan yang jauh lebih menguntungkan. Sikap akan mengacu kepada

²⁰ Siti Asiyah dkk, *Manajemen Keuangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 10

²¹ Paulina Y. Amtiran, *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan*, (NTT: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 67

perilaku individu yang memiliki masalah keuangan pribadi, hal ini dapat dukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku keuangan adalah seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah FEBI UIN Tulungagung.